

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun ajaran 2016/2017 terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memiliki nilai rata-rata kelas 85,4167 dan kelas yang menerapkan metode konvensional memiliki nilai rata-rata kelas 74,5946. Dapat disimpulkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 10,8221.

Pada perhitungan validitas bahwa soal 1 dengan  $r_{hitung} = 0,784$ , soal 2 dengan  $r_{hitung} = 0,688$ , soal 3 dengan  $r_{hitung} = 0,720$ , soal 4 dengan  $r_{hitung} = 0,730$ , dan soal 5 dengan  $r_{hitung} = 0,726$ . Jika  $r_{tabel}$  pada data dengan adalah 0,632, maka  $r_{tabel} < r_{hitung}$  sehingga data tersebut valid. Berdasarkan perhitungan reliabilitas dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,639$ . Jika  $r_{tabel}$  pada data dengan  $N = 10$  adalah 0,632, maka  $r_{tabel} < r_{hitung}$  sehingga data tersebut reliable. Berdasarkan nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* adalah 0,291. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Berdasarkan perhitungan normalitas diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,445 pada kelas

eksperimen dan 0,363 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung} = 0,445 > r_{tabel} = 0,05$  dan  $r_{hitung} = 0,363 > r_{tabel} = 0,05$  sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 4,2578 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 1,993 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan berkerjasama dalam proses pembelajaran dalam mengapresiasi gagasan/pemikiran mereka dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Menurut Trianto model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.<sup>1</sup> Pembelajaran ini diawali dengan metode numbering yaitu guru membagi kelompok-kelompok kecil dan tiap-tiap kelompok diberi nomor. Setelah kelompok terbentuk mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menemukan

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal.62

jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “Head Together” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru memanggil peserta didik dengan nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya. Hal itu dilakukan hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban itu sebagai pengetahuan yang utuh.<sup>2</sup>

Jadi prinsip penting dalam penggunaan model pembelajaran ter sebut adalah bahwa proses pembelajaran siswa sebagai pusat yang menentukan arah pembelajaran. siswalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuannya dan guru memfasilitasi, memotivasi, dan menciptakan strategi pembelajaran yang merangsang keaktifan, perhatian, kepercayaan diri, kepuasan, rasa ingin tahu dan kejasama antara teman sekelompoknya. jadi pembelajaran NHT tersebut sangat efektif dalam pengembangan pola pikir dan interaksi sosial siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar**

Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun ajaran

---

<sup>2</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hal. 92

2016/2017 adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji-*t* digunakan rumus Cohen's yaitu 1,02 di dalam tabel interpretasi Cohen's 84% tergolong sedang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif secara individu maupun secara berkelompok dan memahami materi yang disampaikan.